

TIPE KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENGGERAKKAN SEPULUH PROGRAM PKK DI DESA META BERSATU KECAMATAN SAYAN

Oleh :

YUNI FRANSISKA^{1*}

NIM :E1012161054

Ida Rochmawati^{2*}, Martinus^{2*}

*Email:e1012161054@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Tipe Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menggerakkan Sepuluh Program PKK di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan. Permasalahan belum adanya pembangunan rumah posyandu dan rendahnya partisipasi masyarakat untuk bergotong-royong dalam pembangunan rumah posyandu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Tipe Kepemimpinan menurut Kartono (2016: 80-86) yang terdiri dari : 1) Tipe Karismatis, hasilnya adalah Kepala Desa sudah menjalankan Tipe Karismatis dalam menggerakkan sepuluh program PKK di Desa Meta Bersatu, karena Kepala Desa dapat memberikan inspirasi dan memotivasi masyarakat untuk dapat berkomitmen terhadap tujuan dan Kepala Desa dalam menjalankan tugasnya memiliki kemampuan luar biasa serta membawa perubahan yang lebih baik. 2) Tipe Administratif, hasilnya adalah Kepala Desa belum sepenuhnya menjalankan Tipe Administratif dalam menggerakkan program PKK di Desa Meta Bersatu, karena Kepala Desa belum bisa menjalankan tugas-tugas administratif seperti melakukan perekapan data, mengelola dokumen, menjalankan serta menggunakan komputer dengan baik. 3) Tipe Demokratis, hasilnya adalah Kepala Desa sudah berupaya untuk menjalankan Tipe Demokratis dalam menggerakkan sepuluh program PKK di Desa Meta Bersatu, karena kepala desa dalam melaksanakan tugas serta menjalankan program dan dalam pengambilan keputusan mau mendengarkan nasehat serta saran dari masyarakat dan juga dalam menjalankan setiap program Kepala Desa melibatkan semua perangkat desa dalam pengambilan keputusan serta mempercayai setiap anggota untuk bisa mengurus sesuai dengan bidangnya masing-masing. Saran dari penulis adalah sebagai berikut : 1) Kepala Desa dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat harus menjalankan Tipe Administratif secara maksimal. 2) masyarakat harus saling berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan program yang ada di Desa, dan juga harus bergotong-royong dalam membangun rumah posyandu.

Kata Kunci: Kepala Desa, PKK, Tipe Kepemimpinan

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) menyebutkan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 2005 Pasal 1 (7) Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul, adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah desa atau yang disebut juga dengan nama lain adalah kepala desa dan perangkat sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 43 Tahun 2014 Pasal 14 dan 15 disebutkan bahwa kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Sehubungan dengan hal tersebut maka seorang kepala desa selaku pemimpin organisasi desa harus memiliki tipe kepemimpinan yang baik dalam rangka menyelenggarakan dan melaksanakan tugas pemerintahan desa, salah satunya adalah menggerakkan sepuluh program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Tipe kepemimpinan yang di pakai oleh Kepala Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan dalam menggerakkan sepuluh Program PKK yaitu: 1. Tipe karismatis, 2. Tipe administratif atau eksekutif, 3. Tipe demokratis.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah segala upaya bimbingan dan pembinaan agar keluarga dapat hidup sehat sejahtera, maju dan mandiri. PKK di atur sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia atau PERMENDAGRI nomor 1 Tahun 2013 Yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Pada tahun 2016 Kabupaten Melawi, khususnya Kecamatan

Sayan, Desa Meta Bersatu telah menjalankan program PKK, adapun sepuluh program pokok PKK: Penghayatan dan Pengalaman Pancasila, Gotong royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, dan Pengembangan kehidupan Berkoperasi.

Peneliti merasa perlu meneliti hal ini karena berdasarkan kenyataan yang ada di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan pada bidang kesehatan pada tahun 2019 belum adanya pembangunan rumah posyandu yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk mengikuti posyandu tersebut sehingga menyebabkan mayoritas tingkat kesehatan relatif rendah khususnya bagi anak usia balita. dan juga rendahnya Partisipasi masyarakat untuk bergotong-royong dalam pembangunan rumah posyandu. Terkait dengan permasalahan yang ada di latar belakang diatas maka sangatlah diperlukan tipe kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan sepuluh program PKK di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasikan masalah yang terkait yaitu:

1. Belum adanya pembangunan rumah posyandu di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan.
2. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan rumah posyandu di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah Tipe kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan sepuluh program PKK di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan Tahun 2019.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tipe kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan sepuluh program PKK di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan.
2. Faktor-faktor apa saja menghambat tipe kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan sepuluh program PKK di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan.

5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana tipe kepemimpinan kepala desa dalam

menggerakkan sepuluh program PKK di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan.

6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan peneliti, menambah ilmu yang berguna bagi peneliti sendiri.
2. Manfaat praktis, penelitian ini berguna bagi pihak masyarakat karena dapat memberikan masukan dan pemikiran yang baik mengenai tipe kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan sepuluh program PKK di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut pemimpin. Menurut Thoah (2010,9) menyatakan bahwa, “kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok”. Sedangkan menurut Maisah (2010,74) menyatakan bahwa, “kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi”. Kemudian menurut

Soekanto (2014,247) menyatakan bahwa, “kepemimpinan (*leadership*) adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga orang lain tersebut bertingkah laku sebagaimana dikehendaki seorang pemimpin tersebut”.

Selanjutnya menurut Sedarmayanti (2009,19) menyatakan bahwa, kepemimpinan (*leadership*) adalah :

1. Proses dalam mempengaruhi orang lain agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang diinginkan seseorang pemimpin sehingga hubungan interaksi antara pengikut dengan pimpinan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Proses mempengaruhi aktifitas/perilaku kelompok yang diorganisasikan kearah pencapaian tujuan.
3. Proses memberi arti (pengarahan berarti) terhadap usaha kolektif dan menyebabkan adanya kesediaan untuk melakukan aktifitas/perilaku yang diinginkan untuk pencapaian sasaran.
4. Proses mempengaruhi kegiatan individu/kelompok dalam usaha mencapai tujuan pada situasi tertentu.

Selanjutnya Menurut Kartono (2016, 31) menyatakan bahwa, Teori Kepemimpinan adalah pengenalisan satu seri perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinannya, dengan menonjolkan latar belakang sejarah pemimpin dan kepemimpinan, sebab-musabab munculnya pemimpin, tipe dan

gaya kepemimpinan, syarat-syarat kepemimpinan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas bahwa kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku manusia yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan organisasi, sehingga orang lain tersebut bertindak laku sebagaimana dikehendaki seorang pemimpin tersebut. Pemimpin juga berwenang secara formal untuk mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol, menyuruh para bawahaan yang bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan perusahaan. Pemimpin pertama-tama harus seorang yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri para bawahaanya.

Pemimpin yang baik adalah seorang yang membantu mengembangkan orang lain, sehingga akhirnya mereka tidak lagi memerlukan pemimpinnya itu. Faktor keberhasilan seorang pemimpin salah satunya tergantung dengan tipe dan gaya kepemimpinan yang dilakukan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya timbul kesadaranya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki, dengan kata lain,

efektif atau tidaknya seorang pemimpin tergantung dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi tersebut.

2. Tipe dan Gaya Kepemimpinan

Pemimpin itu mempunyai sifat, Skebiasaan, temperamen watak dan kepribadian sendiri yang unik hingga tingkah laku yang khas.

Menurut Kartono (2016:80-86) dapat ditentukan beberapa tipe dan gaya kepemimpinan, yaitu:

1. Tipe karismatis

Tipe pemimpin yang memiliki kekuatan energi, daya-tarik dan perbawa yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga ia mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya. Seringkali tipe pemimpin yang seperti ini dianggap memiliki kekuatan supranatural atau kekuatan gaib serta kekuatan-kekuatan lain yang tidak memiliki inspirasi, keberanian dan berkeyakinan teguh pada pendiriannya sendiri. Totalitas kepribadian pemimpin model ini memancarkan pengaruh dan daya tarik yang teramat besar.

2. Tipe Administratif atau Eksekutif

Kepemimpinan tipe administratif ialah kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif. Sedangkan para pemimpinnya terdiri atas teknokrat ataupun administratur-

administratur yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan. Dengan demikian dapat dibangun sistem administrasi dan birokrasi yang efisien untuk memerintah yaitu untuk memantapkan integritas bangsa pada khususnya dan usaha pembangunan pada umumnya.

3. Tipe Demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan kepada semua bawahan, dengan penekanan kepada tanggung jawab internal pada diri sendiri dan kerja sama dengan baik. Kekuatan kepemimpinan demokrasi ini terletak pada peran aktif anggota-anggotanya.

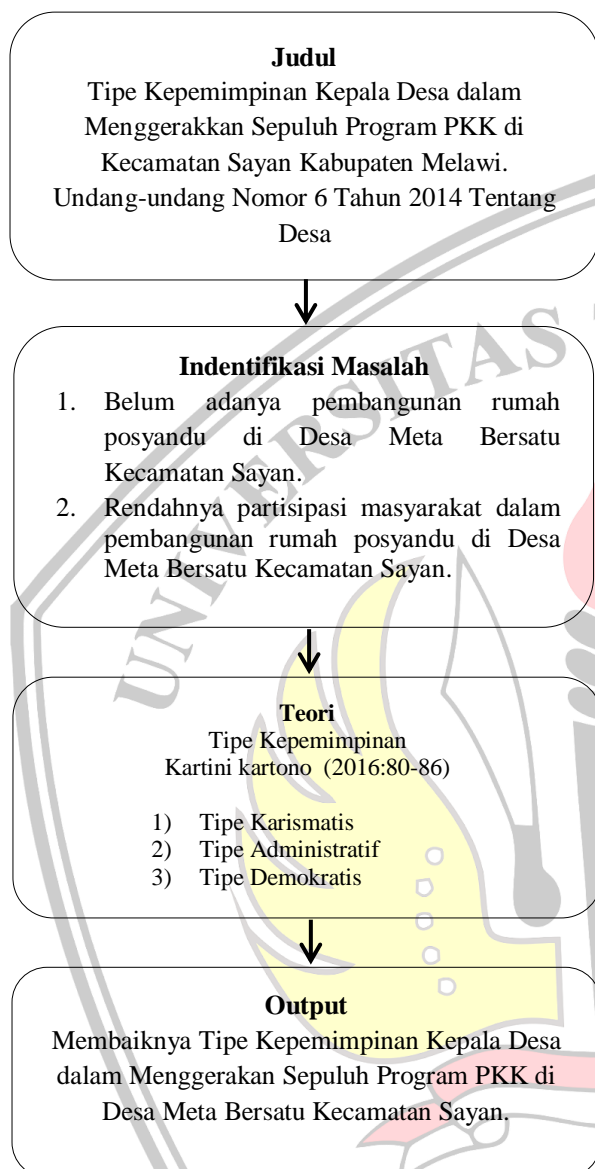
Kepemimpinan demokrasi juga melibatkan anggota organisasi atau kelompok dalam setiap pengambilan keputusan atau setiap menentukan kebijakan. potensi setiap individu juga diperlihatkan serta pemimpin mau mendengarkan nashat atau sugesti dari bawahannya. Berbeda dengan kepemimpinan yang otoriter dimana pemimpin tidak mau keahlian atau spesifikasi anggota sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam kepemimpinan demokratis, pemimpin mau mengakui keterampilan, keahlian para spesialis sesuai dengan bidangnya serta mampu memanfaatkan kapasitas setiap

anggota seefektif mungkin. Adapun tipe kepemimpinan demokratis biasanya berlangsung dengan mantab, ditandai dengan gejala sebagai berikut:

- a. Organisasi dengan segenap bagian-bagiannya berjalan dengan lancar, sekalipun pemimpin tersebut tidak berada ditempat.
- b. Otoritas sepenuhnya didelegasikan ke bawah. Masing-masing anggota menyadari peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga mereka sangat puas serta nyaman dalam menyanggah setiap tugas dan kewajibannya.
- c. Diutamakan tujuan-tujuan kesejahteraan pada umumnya dan kelancaran kerja sama dari setiap warga kelompok
- d. Pemimpin demokratis berfungsi sebagai katalisator, untuk mempercepat dinamisme dan kerjasama demi pencapaian tujuan organisasi dengan tujuan cara yang paling cocok dengan jiwa kelompok dan situasinya.

3. Kerangka Pikir Penelitian

Alur pikir penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut :



C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan berfokus kepada Tipe kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan sepuluh program PKK.

Penelitian kualitatif dalam penyajian data berupa wawancara, dokumen resmi maupun pribadi, catatan lapangan, dan bukan berupa angka-angka dan juga menggunakan teknik deskriptif untuk mengetahui dan menggambarkan tentang bagaimana tipe kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan sepuluh program PKK di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan.

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kantor Desa Meta Bersatu di Kecamatan Sayan, karena ingin melihat bagaimana Tipe kepemimpinan kepala desa di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan, dalam menggerakkan sepuluh program PKK.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data dan gambaran yang lebih nyata, lengkap dan jelas tentang masalah yang di teliti. Beberapa orang informan yang dijadikan sebagai media untuk memperoleh informasi mengenai masalah penelitian tersebut antara lain:

- 1) Kepala Desa Meta Bersatu
- 2) Petugas PKK Desa Meta Bersatu
- 3) Masyarakat Desa Meta Bersatu

Objek dalam penelitian ini adalah Tipe kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan sepuluh program PKK di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tipe Kepemimpinan Kepala Desa

Penelitian ini memakai beberapa tipe kepemimpinan dalam menggerakkan sepuluh program pkk, yaitu: tipe karismatis, tipe administratif atau eksekutif, dan tipe demokratis sebagaimana yang dikemukakan oleh kartini kartono dalam buku pemimpin dan kepemimpinan.

a. Tipe Karismatis

Tipe karismatis adalah tipe kepemimpinan yang memiliki kekuatan energi, daya-tarik dan perbawa yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga ia mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya. Seringkali tipe pemimpin yang seperti ini dianggap memiliki kekuatan supranatural atau kekuatan gaib serta kekuatan-kekuatan lain yang tidak dimiliki oleh orang pada umumnya. Dia memiliki inspirasi, keberanian dan berkeyakinan teguh pada pendiriannya sendiri. Totalitas

kepribadian pemimpin model ini memancarkan pengaruh dan daya tarik yang teramat besar.

Tipe Kepemimpinan di Desa Meta Bersatu jika di lihat dari segi Tipe Kepemimpinan Karismatis bahwa Kepala Desa sudah menjalankan Tipe Kepemimpinan Karismatis dalam menggerakkan 10 program Pkk di Desa Meta Bersatu, Karena Kepala Desa dapat memberikan inspirasi dan memotivasi masyarakat untuk dapat berkomitmen terhadap tujuan dan Kepala Desa dalam menjalankan tugasnya memiliki kemampuan luar biasa serta bisa membawa perubahan yang lebih baik.

b. Tipe Administratif

Kepemimpinan tipe administratif adalah kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administratif secara efektif. Sedangkan para pemimpinnya terdiri atas teknokrat ataupun administrator-administratur yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan. Tipe kepemimpinan Kepala Desa Meta Bersatu jika dilihat dari segi Tipe Kepemimpinan Administratif dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa belum sepenuhnya menjalankan tipe kepemimpinan administratif dalam

menggerakkan program Pkk di Desa Meta Bersatu, karena Kepala Desa belum bisa menjalankan tugas-tugas administratif seperti melakukan perekapan data, mengelola dokumen, menjalankan serta menggunakan komputer dengan baik.

c. Tipe Demokratis

Tipe kepemimpinan ini berorientasi kepada manusia, dan memberikan bimbingan secara efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan kepada semua bawahan, dengan penekan kepada tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerja sama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokrasi ini terletak pada peran aktif anggota-anggotanya. Kepemimpinan demokrasi juga melibatkan anggota organisasi atau kelompok dalam setiap pengambilan keputusan atau setiap menentukan kebijakan. potensi setiap individu juga diperhatikan serta pemimpin mau mendengarkan nasehat atau sugesti dari bawahannya.

Tipe Kepemimpinan Kepala Desa Meta Bersatu jika dilihat dari segi Tipe Kepemimpinan Demokratis dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa sudah berupaya untuk menjalankan tipe

kepemimpinan demokatis dalam menggerakkan sepuluh program pkk di Desa Meta Bersatu, karena Kepala Desa dalam dalam melaksanakan tugas serta menjalankan program dan dalam pengambilan keputusan mau mendengarkan nasehat serta saran dari masyarakat dan juga dalam menjalankan setiap program Kepala Desa melibatkan semua perangkat desa dalam pengambilan keputusan serta mempercayai setiap anggota untuk bisa mengurus sesuai dengan bidangnya masing-masing.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tipe Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menggerakkan Sepuluh Program PKK

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi Tipe Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menggerakkan Sepuluh Program Pkk Di Desa Meta Bersatu Kecamatan sayan yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

a. Kewibawaan

Untuk menopang kedudukannya sebagai pemimpin, maka kepala desa haruslah memiliki wibawa baik terhadap bawahannya maupun

di mata masyarakatnya. Namun bukan berarti kewibawaan harus membatasi diri terhadap masyarakat, tetapi bagaimana memberi pandangan kepada masyarakat bahwa sebagai seorang pemimpin ia harus memiliki wibawa. Adapun pengertian kewibawaan dapat di definisikan sebagai kekuatan yang memancar dalam diri seseorang karena kelebihan yang dimilikinya sehingga mendatangkan kepatuhan tanpa paksaan kepadanya.

Kepala Desa dapat mengambil sebuah kebijakan, beliau juga melihat dari berbagai aspek kehidupan dan sudut pandang sehingga keputusan yang diaambilpun bijaksana demi terwujudnya tujuan bersama maka secara tidak langsung kewibawaan tersebut akan terpancar dalam diri seorang pemimpin tersebut. tidak hanya dalam mengambil keputusan kewibawaan seorang pemimpin dapat dilihat, tetapi dapat juga bagaimana seorang pemimpin dapat mengedalikan dirinya terutama dalam mengendalikan emosi dalam menyelesaikan suatu masalah. Jadi, apabila seorang pemimpin dapat melalui suatu proses dari mengendalikan diri sendiri sehingga dapat

mengendalikan orang lain demi terwujudnya suatu keputusan bersama maka bisa dikatakan pemimpin tersebut telah menggunakan kekuasaanya dengan baik dan dia memiliki kewibawaan secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap orang yang dipimpin.

b. Kekuasaan

Kekuasaan adalah kekuatan, legalitas dan otoritas yang memberikan wewenang kepada pemimpin guna mempengaruhi dan mengerahkan bawahan untuk berbuat sesuatu. Tanpa kekuasaan bagaimana mungkin seorang pemimpin mampu menjalankan tugasnya karena hanya dengan kewenanganlah seseorang berhak memerintah orang lain.

Kewenangan yang didapatkan oleh seseorang atau golongan guna menjalankan kewenangan tersebut sesuai dengan kewenangan yang diberikan, kewenangan tidak boleh dijalankan melebihi kewenangan yang diperoleh atau kemampuan seseorang atau golongan kepada memengaruhi tingkah laku orang atau golongan lain.

2) Faktor Penghambat

a. Fasilitas Atau Peralatan

Untuk menjalankan tugas serta mensejahterakan kehidupan masyarakat desa, sangatlah diperlukan fasilitas dan perlengkapan yang memadai. Fasilitas dan perlengkapan yang tersedia menunjang lancarannya suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, dimana salah satunya adalah tersedianya rumah posyandu untuk dapat menunjang salah satu Program Pkk yang ada di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan secara khususnya pada bidang kesehatan. Pembangunan rumah posyandu sangatlah diperlukan dimasyarakat, karena dengan adanya rumah posyandu dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengikuti posyandu secara khususnya untuk ibu hamil dan bayi.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan komponen penting dalam menumbuh kembangkan kemandirina dan proses pemberdayaan. Rakyat adalah komponen utama yang harus dilibatkan dalam seetiap proses serata program yang ada di desa.

kebutuhan kepentingan dan harapan rakyat menjadi arah kebijakan. prinsip dalam partisipasi adalah melibatkan atau peran serta masyarakat secara langsung. Dan hanya mungkin dicapai jika masyarakatnya sendiri ikut ambil bagian, sejak dari awal proses dan perumusan hasil. Oleh sebab itu untuk kelancaran program pkk maka masyarakat harus berpartisipasi dimana dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti kesediaan masyarakat untuk mengikuti gotong-royong pembangunan rumah posyandu yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ada didesa.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

a. Tipe Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menggerakkan 10 Program PKK

Tipe Kepemimpinan Kepala Desa dalam Mengerakkan Sepuluh Program PKK di Desa Meta Bersatu Kecamatan sayan Kabupaten Melawi adalah tipe karismatis, tipe administratif, dan tipe demokratis. Namun hasil dari wawancara dari sebagian besar

informan penelitian mengatakan bahwa dari ketiga tipe kepemimpinan belum berjalan dengan baik dilakukan oleh Kepala Desa sehingga pelaksanaan pembangunan di desa Meta Bersatu belum berjalan secara maksimal.

- b. Faktor yang Mempengaruhi Tipe Kepemimpinan Kepala Desa
- Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan diperoleh data dan informasi tentang faktor utama yang mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi tipe kepemimpinan Kepala Desa dalam mengerakkan sepuluh program pkk di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi, yaitu, faktor fasilitas peralatan dan partisipasi masyarakat.

2. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis setelah melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala desa dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat yang baik dan maksimal harus menjalankan tipe karismatis, tipe

administratif dan tipe demokratis secara lebih maksimal.

2. Hendaknya masyarakat Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan harus saling berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan program yang ada di desa, masyarakat harus bergotongroyong dalam membangun rumah posyandu guna mencapai kehidupan yang sejahtera dan damai. Karena apapun yang dikerjakan dengan bergotongroyong hasilnya akan terasa lebih mudah dan ringan.

F. REFRENSI

Buku-Buku :

- Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunarti Erni. 2015. *Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Tim Penggerak PKK Pusat.
- Kartono, Kartini. 2016. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martinis Yamin dan Maisah. 2010. *Kepemimpinan dan Manajemen masa depan*. Bogor: IPB Press.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Rivai Zainal, Veithzal dkk. 2014. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Robbins SP dan Judge. 2013. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kelompok Gramedia PT Indeks.
- Soedarmayanti.2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*.Bandung: CV Mandar Maju.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistywoti. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sondang P. Siagian. 2010. *Manajemen Sumbser Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA cv.
- _____. 2018. *Metode Peneliian Kombinasi*. Bandung: ALFABETA cv.
- Syafar Wahid. 2001. *Kepemimpinan Teori Gaya dan Analisis*.Palu: Untad Press.
- T. Miftah. 2010. *Kepemimpinan dan Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wijono Sutarto. 2018. *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Herlan Lagantondo. 2019. “*Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tampemadoro Kecamatan Rage Kabupaten Poso*”. Vol. 12, NO.1 (2019).<https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/administratie/article/view/244> diakses pada juni 2021.

Peraturan Undang-Undang:

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014. Tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia atau PERMENDAGRI nomor 1 Tahun 2013. Tentang Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Jurnal :